

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Alat dan Bahan	Volume	Biaya (Rp)
1.	Penyusunan Proposal	Print, Penggandaan, dan Map	1 Paket	Rp50.000
2.	Seminar Proposal (Zoom)	Print, penjilidan, dan penggandaan	1 kali	Rp100.000
3.	Revisi Proposal Penelitian	Cetak, penggandaan, dan penjilidan	1 paket	Rp100.000
4.	Persiapan penelitian	Penggandaan	1 kali	Rp50.000
5.	Pelaksanaan penelitian	Transportasi dan souvenir	125 buah	Rp.625.000
6.	Seminar hasil KTI	Cetak Print dan Penggandaan	1 kali	Rp100.000
7.	Revisi Seminar Hasil KTI	Cetak Print, Penggandaan dan penjilidan	1 kali	Rp100.000
8.	Ethical Clerance	Penggandaan	1 kali	Rp135.000
Total				Rp1.260.000

Lampiran 2. Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penyusunan proposal	■																													
2.	Seminar proposal KTI									■																					
3.	Revisi proposal KTI											■																			
4.	Perizinan penelitian																	■													
5.	Persiapan penelitian																			■											
6.	Pelaksanaan penelitian																					■									
7.	Pengolahan data penelitian																							■							
8.	Penyusunan laporan KTI																									■					
9.	Sidang laporan KTI																												■		
10.	Revisi laporan KTI																												■		

Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Studi Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
(0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.07.01/F.XXVII.10/1582/2024

Lamp. :-

05...November 2024

H a l : PERMOHONAN IZIN STUDI PENDAHULUAN

Kepada Yth :
Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Among Siwi
Di -

SLEMAN

Dengan Hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin :

Nama : Tia Ainul Pangestu
NIM : P07124122011
Mahasiswa : Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Untuk mendapatkan informasi data di : Sekolah Taman Kanak-Kanak Among Siwi
Tentang data : Tingkat Pengetahuan Orang tua tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., .Keb
NIP. 19751123002122002



Lampiran 4. Surat Izin Permohonan Uji Validitas



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Baryuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 ☎ (0274) 617601
 🌐 <https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.05.01/F.XIX.11/ 1318 /2025
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Permohonan Izin Uji Validitas

Yth. : Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Among Putro
 Di – Sleman

Sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2024/2025 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada:

Nama : Tia Ainul Pangestu
 NIM : P07124122011
 Mahasiswa : Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
 Untuk melakukan penelitian di : Taman Kanak-Kanak Among Putro
 Dengan Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
 Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://lte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.05.01/F.XIX.11/ 1353 /2025
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Among Siwi
 Di – Sleman

Sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2024/2025 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada:

Nama : Tia Ainul Pangestu
 NIM : P07124122011
 Mahasiswa : Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
 Untuk melakukan penelitian di : Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman
 Dengan Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
 Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tto.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah disandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 6. *Ethical Clearance*

Kementerian Kesehatan

Poltekkes Yogyakarta

Komite Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293

(0274) 617601

<https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/904/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : TIA AINUL PANGESTU
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES
YOGYAKARTA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK KANAK AMONG SIWI KECAMATAN GAMPING SLEMAN TAHUN 2025"

"An Overview of Mothers' Knowledge Level on Reproductive Health Education in Early Childhood at Among Siwi Kindergarten, Gamping District, Sleman, in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 23, 2025 until June 23, 2026.



June 23, 2025
Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 7. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Saya Tia Ainul Pangestu mahasiswi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Program Studi D-III Kebidanan dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman Tahun 2025”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman Tahun 2025.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi di masyarakat.
4. Penelitian ini akan berlangsung pada satu hari yaitu saat ibu mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa souvenir.
5. Seandainya Anda tidak menyetujui cara ini maka Anda tidak perlu menandatangani lembar persetujuan menjadi ibu penelitian. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan Anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
6. Nama dan jati diri Anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, Anda dapat menghubungi Tia Ainul Pangestu.

Hormat Saya
Tia Ainul Pangestu

Lampiran 8. *Informed Consent*

**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

No. Telepon/HP :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Tia Ainul Pangestu yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman Tahun 2025”. Saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Jika selama penelitian ini saya menginginkan untuk mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu - waktu tanpa sanksi apapun.

Sleman,

Sanksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Pelaksana Penelitian

(Tia Ainul Pangestu)

Lampiran 9. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENDIDIKAN
KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN
KANAK KANAK AMONG SIWI KECAMATAN
GAMPING SLEMAN TAHUN 2025**

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah terlebih dahulu data demografi sesuai dengan kondisi saat ini dengan memberi tanda silang atau dibulatkan di
2. Isilah pertanyaan dengan jawaban sesuai dengan kondisi anggap benar dengan tanda centang (√) pada kolom BENAR dan SALAH
3. Periksalah kembali jawaban dan pastikan semua nomor telah terisi

A. Data Demografi

Usia :

Tingkat Pendidikan Terakhir :

Status Pekerjaan :

No	Pernyataan	BENAR	SALAH
1.	Pendidikan kesehatan reproduksi adalah cara mengenalkan anak tentang tubuhnya.		
2.	Ibu <u>tidak</u> memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada anak.		
3.	Anak di usia dini 0-6 tahun <u>belum</u> memerlukan pendidikan kesehatan reproduksi.		
4.	Tujuan pendidikan kesehatan reproduksi yaitu membuat anak tahu cara melakukan hubungan seksual		
5.	Pendidikan Kesehatan reproduksi mengajarkan anak bahwa tubuhnya harus dijaga.		
6.	Pendidikan kesehatan reproduksi pada anak lebih baik diberikan oleh ibu.		
7.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi adalah untuk mengajarkan anak tentang privasi tubuh.		
8.	Pendidikan kesehatan reproduksi diajarkan ketika anak mengalami masalah reproduksi saja.		
9.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi berarti mengajarkan mereka tentang hubungan seksual.		
10.	Memberitahu anak bahwa tubuhnya harus dijaga dapat membentuk rasa tanggung jawab sejak dini.		

11.	Menggunakan lagu atau nyanyian adalah metode yang efektif untuk mengajarkan anak tentang bagian tubuh dan privasi.		
12.	Pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak usia dini 0-6 tahun hanya bisa diajarkan melalui cerita atau permainan.		
13.	Bermain peran dapat membantu anak memahami situasi nyata tentang privasi tubuh dan batasan pribadi.		
14.	Anak usia dini 0-6 tahun <u>tidak</u> perlu tahu perbedaan fungsi kamar mandi laki-laki dan perempuan.		
15.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi diberikan agar anak memahami perbedaan antara laki-laki dan perempuan		
16.	Mengajarkan rasa malu kepada anak, apabila ada anggota tubuh yang terlihat orang lain terutama bagian dada, paha dan alat kelamin.		
17.	Ibu <u>tidak</u> perlu mengajarkan anak tentang “zona aman” karena anak akan tahu dengan sendirinya.		
18.	Ibu <u>tidak</u> memberi informasi tentang pendidikan kesehatan reproduksi merasa anak terlalu kecil untuk memahami hal tersebut.		
19.	Mengajarkan anak untuk menolak dan berkata "tidak" jika ada orang yang ingin menyentuh tubuhnya dengan cara yang tidak nyaman.		
20.	Mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi bisa membantu mencegah anak menjadi korban pelecehan seksual.		
21.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini 0-6 tahun dapat membingungkan anak.		
22.	Pendidikan kesehatan reproduksi sejak anak usia dini membantu anak lebih memahami cara melindungi dirinya		

Lampiran 10. Kunci Jawaban Kuesioner

Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang
Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini Di
Taman Kanak-Kanak Kecamatan Gamping Sleman

1. BENAR	6. BENAR	11. BENAR	16. BENAR	21. SALAH
2. SALAH	7. BENAR	12. SALAH	17. SALAH	22. BENAR
3. SALAH	8.SALAH	13. BENAR	18. SALAH	
4. SALAH	9. SALAH	14. SALAH	19. BENAR	
5.BENAR	10. BENAR	15. BENAR	20. BENAR	

Tabel 1. Tabel Distribusi frekuensi ibu berdasarkan indikator soal salah

Pernyataan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini			
NO	Soal Pernyataan	Frekuensi(n)	%
1.	Pendidikan kesehatan reproduksi adalah cara mengenalkan anak tentang tubuhnya.	11	10
2.	Ibu <u>tidak</u> memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada anak.	15	13
3.	Anak di usia dini 0-6 tahun <u>belum</u> memerlukan pendidikan kesehatan reproduksi	16	14
4.	Tujuan pendidikan kesehatan reproduksi yaitu membuat anak tahu cara melakukan hubungan seksual	37	33
5.	Pendidikan Kesehatan reproduksi mengajarkan anak bahwa tubuhnya harus dijaga.	15	13
6.	Pendidikan kesehatan reproduksi pada anak lebih baik diberikan oleh ibu.	74	66
7.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi adalah untuk mengajarkan anak tentang privasi tubuh.	19	17
8.	Pendidikan kesehatan reproduksi diajarkan ketika anak mengalami masalah reproduksi saja.	19	17
9.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi berarti mengajarkan mereka tentang hubungan seksual.	21	19
10.	Memberitahu anak bahwa tubuhnya harus dijaga dapat membentuk rasa tanggung jawab sejak dini	19	17
11.	Menggunakan lagu atau nyanyian adalah metode yang efektif untuk mengajarkan anak tentang bagian tubuh dan privasi.	23	21
12.	Pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak usia dini 0-6 tahun hanya bisa diajarkan melalui cerita atau permainan.	87	78
13.	Bermain peran dapat membantu anak memahami situasi nyata tentang privasi tubuh dan batasan pribadi.	17	15
14.	Anak usia dini 0-6 tahun tidak perlu tahu perbedaan fungsi kamar mandi laki-laki dan perempuan.	89	79
15.	Materi pendidikan kesehatan reproduksi diberikan agar anak memahami perbedaan antara laki-laki dan perempuan	19	17
16.	Mengajarkan rasa malu kepada anak, apabila ada anggota tubuh yang terlihat orang lain terutama bagian dada, paha dan alat kelamin.	20	18
17.	Ibu <u>tidak</u> perlu mengajarkan anak tentang “zona aman” karena anak akan tahu dengan sendirinya.	16	14
18.	Ibu <u>tidak</u> memberi informasi tentang pendidikan kesehatan reproduksi merasa anak terlalu kecil untuk memahami hal tersebut.	19	17
19.	Mengajarkan anak untuk menolak dan berkata "tidak" jika ada orang yang ingin menyentuh tubuhnya dengan cara yang tidak nyaman.	15	13
20.	Mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi bisa membantu mencegah anak menjadi korban pelecehan seksual.	20	18
21.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini 0-6 tahun dapat membingungkan anak.	14	13
22.	Pendidikan kesehatan reproduksi sejak anak usia dini membantu anak lebih memahami cara melindungi dirinya	42	38

Lampiran 11. Master Tabel Karakteristik Ibu

NAMA	USIA	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS PEKERJAAN
NY S	3	2	2
NY R	2	1	1
NY F	2	1	1
NY D	2	2	2
NY N	2	2	2
NY N	2	2	1
NY M	2	1	2
NY O	2	1	1
NY P	2	2	1
NY P	2	2	2
NY L	3	3	2
NY U	2	1	1
NY N	2	2	1
NY A	2	1	2
NY M	3	2	2
NY B	2	2	2
NY B	2	2	2
NY W	2	2	2
NY K	2	2	2
NY R	2	3	1
NY G	2	2	2
NY Y	2	2	2
NY S	2	3	1
NY D	3	1	2
NY R	2	2	2
NY C	2	2	2
NY Y	1	2	2
NY P	2	2	2
NY A	3	3	1
NY M	2	1	2
NY P	1	1	2
NY N	1	1	2
NY M	1	3	1
NY L	1	3	2
NY P	1	3	1
NY R	3	2	2
NY A	1	2	2
NY I	2	1	1
NY M	1	3	2
NY L	2	2	2
NY G	3	2	2
NY W	1	2	1

NAMA	USIA	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS PEKERJAAN
NY J	1	2	1
NY H	2	2	2
NY T	2	2	1
NY D	3	2	2
NY E	2	2	1
NY L	3	2	1
NY N	1	3	2
NY R	2	2	1
NY A	1	1	2
NY J	2	1	2
NY A	1	2	1
NY S	2	2	1
NY N	2	2	2
NY E	1	2	2
NY W	2	2	2
NY N	2	3	1
NY L	1	1	1
NY P	3	2	2
NY L	1	2	1
NY N	1	2	1
NY I	2	2	2
NY D	1	3	1
NY I	1	1	1
NY A	1	2	1
NY A	2	2	1
NY Y	2	2	2
NY S	2	1	1
NY M	3	3	2
NY S	3	2	2
NY E	3	2	2
NY S	2	2	1
NY A	2	2	2
NY A	1	2	2
NY Y	2	3	2
NY R	2	2	2
NY M	3	3	1
NY N	3	2	2
NY R	1	2	2
NY D	3	3	2
NY S	3	2	2
NY D	2	2	2
NY A	2	2	2
NY E	2	1	2
NY M	3	2	2
NY Y	3	2	2
NY R	2	2	1

NAMA	USIA	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS PEKERJAAN
NY S	2	3	2
NY M	2	2	1
NY H	2	1	2
NY A	2	1	1
NY T	2	2	1
NY M	3	1	1
NY N	1	2	2
NY S	1	2	1
NY T	2	1	1
NY Y	2	1	1
NY L	2	1	2
NY T	3	2	1
NY M	3	2	1
NY H	1	2	2
NY H	2	1	1
NY S	1	1	1
NY P	2	1	1
NY H	3	2	2
NY R	3	2	2
NY M	2	2	1
NY S	3	2	2

Lampiran 12. Master Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	26	23.6	23.6	23.6
	31-40 tahun	59	53.6	53.6	77.3
	>40 tahun	25	22.8	22.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan Tinggi	27	24.5	24.5	24.5
	Pendidikan Menengah	67	60.9	60.9	85.5
	Pendidikan Rendah	16	14.6	14.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	46	41.8	41.8	41.8
	Tidak Bekerja	64	58.2	58.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Lampiran 13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	56	50.9	50.9	50.9
	cukup	36	32.7	32.7	83.6
	kurang	18	16.4	16.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Lampiran 14. Tabulasi Silang

Usia Orang Tua * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Usia Orang Tua	21-30 Tahun	Count	9	9	8	26
		% Within Usia Orang Tua	34.6%	34.6%	30.8%	100.0%
	31-40 Tahun	Count	33	20	6	59
		% Within Usia Orang Tua	55.9%	33.9%	10.2%	100.0%
	>40 Tahun	Count	14	7	4	25
		% Within Usia Orang Tua	56.0%	28.0%	16.0%	100.0%
Total	Count	56	36	18	110	
	% Within Usia Orang Tua	50.9%	32.7%	16.4%	100.0%	

Tingkat Pendidikan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Tingkat Pendidikan	Pendidikan Tinggi	Count	19	7	1	27
		% Within Tingkat Pendidikan	70.4%	25.9%	3.7%	100.0%
	Pendidikan Menengah	Count	32	22	13	67
		% Within Tingkat Pendidikan	47.8%	32.8%	19.4%	100.0%
	Pendidikan Rendah	Count	5	7	4	16
		% Within Tingkat Pendidikan	31.3%	43.7%	25.0%	100.0%
Total	Count	56	36	18	110	
	% Within Tingkat Pendidikan	50.9%	32.7%	16.4%	100.0%	

Status Pekerjaan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Status Pekerjaan	Bekerja	Count	23	17	6	46
		% Within Status Pekerjaan	50.0%	37.0%	13.0%	100.0%
	Tidak Bekerja	Count	33	19	12	64
		% Within Status Pekerjaan	51.6%	29.7%	18.8%	100.0%
Total		Count	56	36	18	110
		% Within Status Pekerjaan	50.9%	32.7%	16.4%	100.0%

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



